

ABSTRAK

Kecamatan Sidayu, sebagai salah satu wilayah di Kabupaten Gresik, memiliki karakteristik unik dan potensi sumber daya yang dapat dikembangkan untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan potensi ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Adapun BUMDes yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah BUMDesa Podho Joyo desa Sukorejo. Dalam mengoptimalkan peran BUMDes, Evaluasi kinerja keuangan sangat perlu dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan dan untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Sidayu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan. Data penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2018-2022 rasio likuiditas menunjukkan kategori sangat kurang baik. Begitupula pada rasio solvabilitas masih dikatakan sangat kurang baik dikarenakan semakin meningkatnya debt to total asset ratio dan debt to equity ratio. Pada rasio profitabilitas dikatakan cukup dan sangat baik, karna semakin tinggi nilai rasio maka semakin baik kondisi kinerja keuangan BUMDes. Namun berbeda pada rasio aktivitas, BUMDes tidak memenuhi standar perhitungan total asset turnover sehingga masuk dalam kategori sangat kurang baik.

Kata Kunci; Rasio Keuangan, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan BUMDes

ABSTRACT

Sidayu District, as one of the areas in Gresik Regency, has unique characteristics and potential resources that can be developed to realize better economic growth and community welfare. One of the instruments that can be used to optimize this potential is Village-Owned Enterprises (BUMDes). The BUMDes that are the object of this study are BUMDesa Podho Joyo Sukorejo village. In optimizing the role of BUMDes, financial performance evaluation is very necessary to measure financial performance and to encourage the improvement of the welfare of the people of Sidayu District. This study uses a descriptive quantitative research method using a financial ratio analysis approach. The research data used are primary data and secondary data. The results showed that in 2018-2022 the liquidity ratio showed a very poor category. Similarly, the solvency ratio is still said to be very unfavorable due to the increasing debt-to-total asset ratio and debt-to-equity ratio. The profitability ratio is said to be sufficient and very good, because the higher the ratio value, the better the financial performance condition of BUMDes. However, in contrast to the activity ratio, BUMDes do not meet the standard for calculating total asset turnover so they are included in the very poor category.

Keywords; Financial Ratios, Financial Statements, Financial Performance of BUMDes